



PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

**PEMANFAATAN SAMPAH TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR (SAMPAH
TPA) SEBAGAI PAKAN SAPI PEDAGING UNTUK MENGURANGI BIAYA
PAKAN SERTA SEBAGAI ALTERNATIF UNTUK MENGATASI
PERMASALAHAN SAMPAH PERKOTAAN**

**Bidang Kegiatan
PKM Gagasan Tertulis
(PKM-GT)**

Diusulkan Oleh

Puput Yanita S.	D14060341	(2006)
Nova Prasetyanto	D14061892	(2006)
Yoppy Priyo G.	D14080318	(2008)

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2010**

**LEMBAR PENGESAHAN
USULAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

1. Judul kegiatan : Pemanfaatan Sampah Tempat Pembuangan Akhir Sebagai Pakan Sapi Pedaging untuk Mengurangi Biaya Pakan serta sebagai Alternatif Mengatasi Permasalahan Sampah Perkotaan
2. Bidang Kegiatan : ()PKM-AI ()PKM-GT Sosial Ekonomi
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama Lengkap : Puput Yanita Senja
 - b. NIM : D14060341

Menyetujui
Ketua Jurusan Ilmu Produksi dan
Teknologi Peternakan

(Prof. Dr. Ir. Cece Sumantri, M.Agr.Sc.)
NIP. 195912121986031004

Wakil Rektor Bidang Akademik
dan Kemahasiswaan

(Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, M.S.)
NIP. 195812281985031003

Bogor, 25 Maret 2010

Ketua Pelaksana
Kegiatan

(Puput Yanita Senja)
NIM. D14060341

Dosen Pendamping

(Ir. Zulfikar Moesa, M.S.)
NIP. 194502211974121001

KATA PENGANTAR

Kehidupan manusia tidak pernah dapat dipisahkan dengan sampah. Daerah perkotaan pada khususnya, selain identik dengan penduduknya yang padat juga identik dengan permasalahan sampah perkotaan yang sampai saat ini sulit diselesaikan. Permasalahan sampah bukan hanya berdampak pada persoalan lingkungan, tetapi juga telah menimbulkan kerawanan sosial dan bencana kemanusiaan.

Sebagai wujud kepedulian lingkungan tidak ada salahnya kita mencoba mengolah sampah sebagai bahan pakan ternak kita. Mengolah sampah menjadi pakan ternak, yang tidak saja bisa meminimalisasi tingkat pencemaran lingkungan tetapi juga menguntungkan peternak. Sampah yang biasa menimbulkan aroma tidak sedap serta mengganggu kesehatan lingkungan, ternyata bisa diolah menjadi pakan bagi kelangsungan hidup ternak.

Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) yang berjudul “Pemanfaatan Sampah Tempat Pembuangan Akhir (Sampah Akhir) sebagai Pakan Sapi Pedaging untuk Mengurangi Biaya Pakan serta Sebagai Alternatif untuk Mengatasi Permasalahan Sampah Perkotaan” ini disusun atas dasar kondisi tersebut diatas. Tujuan yang diharapkan dari PKM ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan sampah lebih lanjut sebagai pakan serta sebagai alternatif pengurangan biaya pakan dalam penggemukan sapi pedaging. Tujuan yang lain adalah untuk mengetahui pemanfaatan sampah sebagai pakan sapi pedaging untuk mengatasi sampah perkotaan.

Penyusunan PKM ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak. Penulis menyadari bahwa PKM ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan terlaksananya gagasan yang tertuang dalam PKM ini. Semoga hasil yang tertuang dalam tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkan.

Bogor, Maret 2010

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
RINGKASAN.....	v
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang	1
Tujuan dan Manfaat	2
GAGASAN.....	2
Kondisi.....	2
Solusi yang Pernah Ditawarkan.....	3
Kondisi Kekinian yang Terkait dengan Gagasan.....	3
Pihak-Pihak Yang Dapat Membantu Mengimplementasikan Gagasan.....	8
Langkah-Langkah Strategis untuk Mengimplementasikan Gagasan.....	8
KESIMPULAN.....	8
DAFTAR PUSTAKA.....	9
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	10

RINGKASAN

Kehidupan manusia tidak pernah dapat dipisahkan dengan sampah. Sampah dijumpai baik di desa maupun di kota. Daerah perkotaan pada khususnya, selain identik dengan penduduknya yang padat juga identik dengan permasalahan sampah perkotaan yang sampai saat ini sulit diselesaikan oleh pemerintah kota sekalipun. Sampah adalah sisa-sisa bahan yang mengalami perlakuan-perlakuan, baik karena telah diambil bagian utamanya maupun karena pengolahannya. Penggunaan sampah TPA sebagai pakan ternak kini mulai dikembangkan. Penggunaan sampah organik sebagai pakan ternak merupakan salah satu kemungkinan mengambil manfaat dari sampah, yang berarti memperkecil akibat-akibat negatif serta mengambil manfaat positif bagi kehidupan masyarakat sekitar.

Tujuan yang diharapkan adalah untuk mengetahui pemanfaatan sampah lebih lanjut sebagai pakan serta sebagai alternatif pengurangan biaya pakan dalam penggemukan sapi pedaging. Gagasan ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi mengatasi permasalahan sampah khususnya sampah di daerah perkotaan dengan memanfaatkan sampah tersebut sebagai pakan sapi pedaging.

Berbagai usaha telah dilakukan oleh instansi terkait untuk mengurangi dampak negatif dari sampah tersebut khususnya sampah Tempat Pembuangan Akhir (sampah TPA). Namun, usaha tersebut hingga kini belum menunjukkan dampak nyata untuk mengatasi permasalahan sampah perkotaan.

Sampah TPA, apabila bisa dimanfaatkan secara benar bisa digunakan untuk pakan ternak yang mempunyai kandungan gizi tinggi. Pemanfaatan sampah ini juga diharapkan dapat mengatasi sampah perkotaan serta dapat menekan biaya pakan yang selama ini menjadi biaya terbesar dalam suatu peternakan. Sampah tersebut dapat diberikan secara langsung pada ternak dapat juga diolah terlebih dahulu.

Sampah TPA (Tempat Pembuangan Akhir) tersebut secara nyata dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak khususnya sapi pedaging. Pemanfaatan sampah TPA secara nyata dapat mengurangi biaya pakan. Potensi yang besar dan nyata dari sampah TPA untuk dikembangkan sebagai pakan ternak khususnya sapi pedaging serta apabila dapat dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan dipastikan dapat mengurangi volume sampah perkotaan.

Sampah Tempat Pembuangan Akhir (sampah TPA) dapat dimanfaatkan sebagai pakan sapi pedaging untuk mengurangi biaya pakan serta sebagai alternatif mengatasi permasalahan sampah perkotaan. Gagasan ini dapat diimplementasikan secara nyata dengan kerja sama yang baik dan berkesinambungan antara pihak-pihak terkait (penulis, masyarakat, instansi terkait, serta Perguruan Tinggi). Sampah TPA dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak khususnya sapi pedaging baik tanpa maupun dengan pengolahan terlebih dahulu. Pemanfaatan sampah TPA sebagai pakan secara nyata dapat mengurangi volume sampah perkotaan.

